

**EDISI: JUMAT, 20 APRIL 2018**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**


Posisi 19 APRIL 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret) : 4,25%

Inflasi (Maret) : 0,20% (mom) & 3,40% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,003 Miliar  
(per Maret 2018)

Rupiah/Dollar AS : Rp13.778  0,06%  
(Kurs JISDOR pada 19 April 2018)

## STOCK MARKET

19 April 2018

IHSG : **6.355,90 (+0,57%)**

Volume Transaksi : 9,475 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,473 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,606 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,392 Triliun

## BOND MARKET

19 April 2018

Ind Bond Index : **245,0724**  -0,09%

Gov Bond Index : 241,9805  -0,11%

Corp Bond Index : 257,2053  +0,06%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 19/4/18 (%)	Rabu 18/4/18 (%)
5,07	FR0063	6,0422	6,0292
10,08	FR0064	6,6689	6,6054
13,08	FR0065	6,9204	6,8851
20,08	FR0075	7,3318	7,2889

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,09%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,37%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,08%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,30%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-1,26%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,09%
	PNM Dana SBN	IRDPT	-0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,10%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

## Spotlight News

- Bank Indonesia menjaga suku bunga kebijakan pada kisaran 4,25% untuk memperkuat momentum ekonomi yang kian bergeliat
- Pemerintah China mengaku mempersiapkan diri dengan baik dalam mengantisipasi efek negatif dari perselisihan dagang dengan AS
- Industri makanan dan minuman menargetkan dapat meraup peningkatan penjualan selama Ramadan dan Lebaran 2018 hingga 15% dibandingkan dengan kondisi normal
- Masih tingginya arus masuk dana investor asing di pasar obligasi di tengah tekanan jual di pasar saham mengindikasikan adanya kecenderungan peralihan portofolio investor asing
- Kinerja emiten yang tergabung dalam Holding BUMN Tambang cenderung mengalami peningkatan pada kuartal I/2018 seiring dengan kenaikan volume penjualan dan menajaknya harga komoditas

## Economy

---

### 1. IMF : Indonesia di Jalur Tepat

Perekonomian Indonesia dinilai telah berada pada jalur yang tepat, ditopang oleh sejumlah reformasi kebijakan fiskal. Masih ada ruang bagi Indonesia untuk meningkatkan pendapatan, salah satunya dari pajak. (Bisnis Indonesia)

### 2. 38 Proyek Strategis Dikebut Dua Tahun

Pemerintah telah menyelesaikan 30 proyek strategis nasional sampai tahun 2017. Pada 2018 dan 2019, pemerintah menargetkan bisa mengerjakan dan menyelesaikan 38 proyek strategis. Sebanyak 20 proyek strategis dengan nilai Rp 33,3 triliun diselesaikan pada 2016 dan 10 proyek senilai Rp 61,5 triliun diselesaikan pada 2017. (Kompas)

### 3. Peluang Terbuka Lebar

Revolusi industri keempat diyakini membawa gejolak, tetapi juga membuka peluang sangat besar pada sektor otomotif. Pelaku industri otomotif harus bergerak lebih cepat untuk mempersiapkan diri dan menghadapi revolusi industri keempat ini. (Kompas)

### 4. Suku Bunga Acuan Bertahan, BI Tak Ingin Kontraproduktif

Komitmen bank sentral untuk mendukung pertumbuhan ekonomi semakin kuat. Bank Indonesia dipastikan menjaga suku bunga kebijakan pada kisaran 4,25% untuk memperkuat momentum perbaikan ekonomi yang kian bergeliat. (Bisnis Indonesia)

### 5. Enam Sektor Jadi Prioritas

Pemerintah memprioritaskan enam sektor industri dalam penyusunan peta jalan pendidikan vokasi guna mendukung perkembangan ekonomi digital yang disertai dengan revolusi industri 4.0. Keenam sektor industri tersebut diyakini akan menyerap tenaga kerja terbanyak. (Bisnis Indonesia)

### 6. China & Korsel Siap Tanam US\$39,7 Miliar di Kaltara

Sejumlah investor asal China berkomitmen serius untuk membenamkan investasi di sejumlah proyek infrastruktur Kalimantan Utara dengan nilai total US\$39,7 miliar atau setara dengan Rp547 triliun. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. China Siapkan Antisipasi

Pemerintah China mengaku mempersiapkan diri dengan baik dalam mengantisipasi efek negatif dari perselisihan dagang dengan Amerika Serikat. Langkah-langkah yang disiapkan dan atau dilakukan Beijing terhadap barang-barang impor dari AS diyakini tidak akan berefek banyak bagi industri domestik China. (Kompas)

### 2. AS – Jepang Kian Intim

Presiden AS Donald Trump dan PM Jepang Shinzo Abe mengumumkan bahwa mereka sepakat untuk mengintensifkan konsultasi perdagangan antardua negara. Tujuannya adalah agar kedua negara dapat mengembangkan investasi dan perdagangan satu sama lain. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Ekspor Ikan ke Eropa Makin Sulit

Persyaratan ekspor perikanan ke Uni Eropa kian ketat. Upaya memperbanyak unit pengolahan ikan untuk mengekspor produk perikanan ke Uni Eropa terganjal sertifikasi dan jaminan mutu. (Kompas)

### 2. UKM Dipaksa Tertib Pembukuan

Pemerintah memberikan insentif bagi usaha kecil dan menengah atau UKM dengan menurunkan tarif Pajak Penghasilan final sebesar 0,5%. Aturan baru diterapkan untuk memicu UKM disiplin dalam pembukuan. (Kompas)

### 3. Industri Mamin Target Raih Rp115 Triliun

Industri makanan dan minuman menargetkan dapat meraup peningkatan penjualan selama Ramadan dan Lebaran 2018 hingga 15% dibandingkan dengan kondisi normal. Mereka memprotes rencana pengenaan bea masuk antidumping terhadap produk impor polyethylene terephthalate (PET) yang banyak digunakan sebagai bahan baku kemasan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Permintaan Busana Muslim Tumbuh 10%

Permintaan busana muslim dari luar negeri terus meningkat. Tahun ini, nilai ekspor fesyen muslim diperkirakan tumbuh 10%. Semarak bisnis busana muslim dapat membawa Indonesia menjadi pusat fesyen muslim dunia pada 2 tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pengolahan Ikan Tumbuh 9%

Pertumbuhan industri pengolahan ikan pada tahun ini diperkirakan mencapai 9%. Pencapaian target diyakini tidak terganggu setelah temuan cacing dalam ikan kaleng. (Bisnis Indonesia)

### 6. Produksi Susut, Harga Nikel Kian Menguat

Harga nikel menyentuh level tertinggi dalam 3 tahun di posisi US\$15.000 per ton seiring dengan merosotnya produksi dan kekhawatiran pasar terhadap pemberlakuan sanksi Amerika Serikat terhadap Rusia yang berpotensi mengganggu pasokan global. (Bisnis Indonesia)

## 7. Kredit oleh Fintech Kian Tak Terkendali

OJK mencatat penyaluran pembiayaan yang didistribusikan oleh industri fintech lending telah mencapai Rp4,7 triliun pada kuartal I/2018. Pencapaian tersebut diyakini bakal mencapai double digit hingga akhir 2018. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Asing Masih Bertahan

Masih tingginya arus masuk dana investor asing di pasar obligasi di tengah tekanan jual yang masih terjadi di pasar saham mengindikasikan adanya kecenderungan peralihan portofolio investor asing di pasar modal Indonesia, tanpa benar-benar meninggalkan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

### 2. Pemenuhan SBN Dinanti

Pelaku industri asuransi, baik konvensional maupun syariah, masih ditunggu untuk memenuhi kewajiban batas minimum pemilikan surat berharga negara atau SBN. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. BTN Dominasi Kredit Perumahan

Hingga akhir triwulan I-2018, penyaluran kredit pemilikan rumah subsidi masih didominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Hingga 31 Maret, BTN menyalurkan kredit perumahan untuk 278.262 unit senilai Rp 24,25 triliun. Sehingga, BTN membukukan laba Rp684 miliar pada kuartal I/2018 atau tumbuh 15,13% dibanding periode sama tahun lalu. (Kompas/Investor Daily)

### 2. GIAA Raih Restu Emisi Obligasi Rp10,3 Triliun

Garuda Indonesia Tbk., mendapatkan izin untuk mengemisi obligasi global hingga US\$750 juta setara Rp10,3 triliun guna pembiayaan kembali utang (refinancing utang) sekaligus modal kerja. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 3. TCID Siapkan Capex Rp200 Miliar

Mandom Indonesia Tbk. menganggarkan belanja modal atau capital expenditure tahun ini senilai Rp200 miliar atau lebih tinggi dari tahun lalu senilai Rp140 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 4. KAEF Bakal Caplok Rumah Sakit

Perseroan farmasi pelat merah PT Kimia Farma (Persero) Tbk. tengah mematangkan proses akuisisi rumah sakit untuk melengkapi portofolio bisnis perseroan. Akuisisi rumah sakit dan farmasi ditargetkan pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 5. BUMN Tambang Moncer

Kinerja emiten yang tergabung dalam Holding BUMN Tambang cenderung mengalami peningkatan pada kuartal I/2018 seiring dengan kenaikan volume penjualan dan menajaknya harga komoditas. (Bisnis Indonesia)